

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *HYBRID* SISWA TK TUNAS WIJAYA
DENPASAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19* MELALUI PROGRAM
LIFE WITH LOVE ANAK CERIA DI RADIO CDBS 94.5 FM BALI**

I Wayan Kotaniartha

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bisnis Universitas Dwijendra
Email : wayankotaniartha@gmail.com

Made Surya Winata

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bisnis Universitas Dwijendra
Email : suryawinata.fikomundwi2018@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *hybrid* siswa TK Tunas Wijaya Denpasar pada Radio CDBS melalui Program *Life With Love Anak Ceria* dimasa pandemi *Covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Radio CDBS dalam mempertahankan pendengar nya melalui sebuah program siar yang ramah anak agar dapat menjaga positioningnya dalam persaingan radio yang beraneka ragam. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Hasil dalam penelitian ini dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media berupa audio , penggunaan media pembelajaran berupa audio pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.

Kata kunci: Pembelajaran *Hybrid* , Program *Life With Love Anak Ceria*

Abstract

The problem in this research is how to implement hybrid learning for Tunas Wijaya Kindergarten students in Denpasar on CDBS Radio through the Life With Love Program for Cheerful Children during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the strategy of CDBS Radio in retaining its listeners through a child-friendly broadcast program in order to maintain its positioning in various radio competitions. The method in this study uses a qualitative descriptive approach. The results in this study in the implementation of teacher learning using media in the form of audio, the use of learning media in the form of audio learning aims to facilitate students in understanding the material. Teachers can further develop learning that can make learning conditions remain effective even though it is done in a network, communicating more often with students. Teachers should further increase their creativity as educators to become more professional teachers.

Keywords: Hybrid Learning, Life With Love Program for Cheerful Children.

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi tingkat penyebaran *Covid - 19* seperti ; memberlakukan *social distancing*, *physical distancing*, memakai masker hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada daerah-daerah tertentu. Permasalahan pandemi *Covid - 19* ini terkait proses pembelajaran yang dilakukan secara *hybrid* melalui media radio sehingga tidak saja menggunakan media gadget tetapi juga dapat melalui media radio. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran *hybrid* siswa TK Tunas Wijaya Denpasar pada Radio CDBS melalui Program *Life With Love Anak Ceria* dimasa pandemi *Covid-19*. Wawasan dan rencana pemecahan masalah karena media radio menjadi sebagai

salah satu media pembelajaran online di masa pandemi *Covid-19* ini selain media daring yang banyak digunakan, secara *online* seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan lain – lain, karena keunikan yang dimiliki radio yaitu dapat didengarkan dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja, baik itu di rumah, melalui handphone pada saat bekerja, di mobil, angkutan umum, dan sekarang di jaman yang serba digital mayoritas radio sudah dapat didengar melalui internet atau *streaming*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Radio CDDBS dalam mempertahankan pendengar nya melalui sebuah program siaran yang ramah anak agar dapat menjaga positioningnya dalam persaingan radio yang beraneka ragam.

Kajian teoritik yaitu media merupakan suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru. Menurut (Wina Sanjaya, 2014:127) menambahkan terkait definisi media sebagai perantara dari sumber informasi ke penerima informasi. Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya. Media Audio-Visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio-visual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Pembelajaran *Hybrid* Dan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam rangka memutuskan mata rantai penularan virus tersebut, banyak langkah-langkah dan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam berbagai sektor, termasuk dalam sektor pendidikan. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*). Pembelajaran *Hybrid* adalah model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam *online learning* dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran konvensional atau tatap muka. Model ini mengombinasikan pembelajaran di kelas dan online dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Empat tipe pembelajaran hybrid menurut para ahli, yaitu: *Face to face driver model*, *Rotation model*, *Flex model*, dan *Online lab school model*. Tahapan pembelajaran *hybrid* menurut Wahyudin (2021:34) yaitu penyajian materi oleh guru, pemberian latihan soal, penggunaan layanan internet untuk membantu pengerjaan latihan soal tersebut, dan pembahasan terhadap latihan soal.

Pandemi *Covid-19* merupakan kejadian tersebarnya penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, seperti beberapa benua, atau di seluruh dunia. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang; penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan patogen zoonotik yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian. Virus ini ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 maret 2020.

Komunikasi Massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Bungin, 2006:7). Menurut Effendi (2004:50) komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa. Komunikasi massa merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang

melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. Isi komunikasi massa bersifat umum dan terbuka. Oleh karena itu, maka sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal dan sang pengirimnya seringkali merupakan komunikator profesional. Media massa adalah sara penyampaian pesan-pesan, aspirasi masyarakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas. Media massa merupakan siangkatan dari kata Media Komunikasi massa dalam bahasa Inggris *Mass Communication media*. Menurut Cangara adalah (2004:122), media massa adalah yaitu alat yang digunakan untuk dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Radio digunakan secara luas di bidang pendidikan, terutama pendidikan politik, seperti mempersiapkan para calon peilih untuk pemilu pertama pada 1955. Indonesia yang merdeka mengikuti kebijakan pemerintah Jepang dalam hal monopoli siaran. Sampai terbentuknya Orde Baru, terdapat 39 stasiun RRI di seluruh Indonesia, menyiarkan kepada lebih dari satu juta radio berlisensi. Kota-kota besar menerima program regional dan nasional RRI. Program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian, pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari atau mengkaji secara mendalam terhadap suatu peristiwa yang terjadi, dan tepat untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” terhadap suatu penelitian. Teknik Pengumpulan Data yaitu Agar peneliti bisa memperoleh data yang diinginkan serta sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Teknik Wawancara (*interview*) Wawancara yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2007: 132). Hal ini dilakukan untuk menggali data, alasan, opini atas sebuah peristiwa, baik yang sudah maupun yang sedang berlangsung. Dalam teknis pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar pertanyaan yang berkenaan dengan masalah penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan Penyiar, Guru dan Orang Tua Siswa, Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan dalam situasi alamiah atau lapangan (Muhhdjir, 2002: 19). Metode ini digunakan dengan menyaksikan langsung proses siaran dan mencatat sesuatu yang berhubungan dengan strategi penyiaran. Teknik Dokumentasi yaitu Teknik ini adalah teknik yang mengumpulkan data dari

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek atau subjek penelitian yang didapat dari lokasi penelitian dan sesuai dengan apa yang diteliti. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Meleong 2007;391).

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data-data dari dokumen-dokumen seperti foto saat siaran, naskah dan lainnya yang berkaitan dengan program acara *Life With Love* Anak Ceria. Penelitian ini dianalisis berdasarkan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data *deskriptif kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berikut tahap-tahap analisis data *deskriptif kualitatif* yang akan dilakukan: (1). Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi; (2). Membaca atau mempelajari data yang telah dikumpulkan, lalu kemudian menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data; (3). Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan rancangan pembahasan; (4). Melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian sebagai kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN

Wawancara dilakukan di Radio CDBS 94.5 FM, dengan 3 narasumber yaitu Yanthi Putri selaku Program Director dan Penyiar Radio CDBS 94.5 FM, Sagung Priyanthi selaku guru Taman Kanak – Kanak Tunas Wijaya Denpasar dan Teguh Wibowo selaku orang tua siswa Taman Kanak – Kanak Tunas Wijaya Denpasar. Dalam wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara mendalam, mengenai pembelajaran *hybrid* dan kebijakan belajar dari rumah. Data yang tidak terungkap melalui wawancara dilengkapi dengan data dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka hasil wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Deskripsi Temuan Pada BAB I, BAB II Dan BAB III telah menjelaskan mengenai latar belakang, kajian teoritik, serta metode penelitian sebagai penunjang utama pada proses penelitian. Pada BAB IV akan disajikan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah Taman Kanak – Kanak Tunas Wijaya. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran online melalui media radio pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian mengacu pada indikator yaitu dilihat dari aspek (1) Perencanaan Pembelajaran *Hybrid*, (2) Proses Pembelajaran *Hybrid*, (3) Evaluasi Pembelajaran *Hybrid*. Data dan analisis masing – masing indikator diuraikan pada bagian dibawah ini.

Berkenaan dengan persiapan rencana pembelajaran *hybrid* dari radio, maka berdasarkan hasil wawancara dengan informasi dari Ibu Guru Sagung Priyanti mengatakan bahwa Guru mempersiapkan RPP *hybrid*, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran *hybrid* di radio (Wawancara 01 Mei 2022). Sedangkan persiapan dari pihak radio yang diwakili oleh penyiar yang memandu program adalah dengan ikut mempelajari gambaran umum materi yang akan diajarkan ke siswa (Wawancara dengan penyiar Yanthi Putri). Sedangkan menurut orang tua

siswa (Bapak Teguh Wibowo) mengatakan bahwa persiapan orang tua siswa adalah dengan menyiapkan para siswa untuk mengikuti pembelajaran *hybrid* melalui radio .

Berkenaan dengan persiapan materi bahan ajar Guru Taman Kanak – Kanak membuat materi bahan ajar yang mudah dimengerti, mengingat anak didik yang masih duduk di bangku kanak – kanak . Penyar hanya memandu acara agar terlihat menarik di udara . Dan orang tua siswa dirumah ikut mendengarkan agar dapat mengetahui apa saja yang diajarkan agar dapat dijelaskan kembali ke putra dan putrinya (Wawancara dengan Ibu Guru Sagung Priyanti dan Penyar Yanthi Putri) .

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti bahwa yang dipersiapkan dalam pembelajaran online melalui radio dilakukan oleh Penyar yaitu Yanthi Putri dengan membuka program *Life With Love* Anak Ceria dan mengundang anak – anak untuk ikut siaran di dalam studio , sedangkan dari Guru melakukan bimbingan terhadap anak – anak untuk mengikuti program *Life With Love* Anak Ceria. Dari sisi penyar radio adalah orang yang sudah sangat berkompeten dengan dunia siaran , sehingga dapat memandu acara dengan baik dan membuat anak – anak juga merasa nyaman . Sedangkan karakteristik orang tua anak yang mengikuti pembelajaran online adalah beraneka ragam dan sebagian besar dari lingkungan sekitar radio , mengingat Taman Kanak – Kanak Tunas Wijaya berlokasi di Jalan Kemuda Penatih yang tidak jauh dari lokasi Radio CDBS 94.5 FM Bali .

Terkait dengan kesiapan peserta didik maka guru telah mempersiapkan peserta didik seminggu sebelum akan hadir ke studio Radio CDBS 94.5 FM sehingga tidak kaku pada saat akan mengudara , Penyar telah mendapatkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sebelum program akan berlangsung . Guru mempersiapkan bahan materi ajar yang akan diberikan , sedangkan penyar mempersiapkan perangkat audio seperti microphone , headset untuk peserta yang datang ke studio. Bagi para orang tua siswa dirumah mempersiapkan perangkat radio atau handphone agar dapat mendengarkan materi ajar yang diberikan .

Pembelajaran *hybrid* pasti juga terdapat kendala atau kesulitan , dari pihak guru belum terbiasanya untuk berbicara melalui media radio sehingga terjadi keragu – ragan dan grogi , Penyar dalam mengarahkan anak – anak yang terkadang tidak mau menuruti arahan yang diberikan , sedangkan orang tua siswa yang mengajar dirumah kesulitan untuk menangkap materi ajar yang diberikan kepada siswa , karena terkadang juga terbentur dengan waktu dan kesibukan lainnya .

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran *hybrid* melalui radio , bahwa para guru yang datang dalam pembelajaran online melalui radio akan memperoleh sertifikat dari pihak radio yang dapat dipergunakan kedepannya , Sedangkan untuk orang tua siswa yang mewakili anaknya dirumah akan dipilih siswa yang dapat memberikan jawaban benar atau tugas yang tepat akan mendapatkan hadiah juga dari sponsor .

Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran *hybrid* melalui media radio adalah , Guru akan memberikan tugas sebagai evaluasi yang akan diberikan kepada anak didiknya yang diumumkan melalui radio dan akan dikumpulkan melalui Whatsaap , sedangkan penyar dan tim terkait dari radio melakukan evaluasi terhadap program demi berjalannya program *Life With Love* Anak Ceria secara periodik dan pihak orang tua siswa membantu putra – putrinya agar dapat mengerjakan tugas – tugas yang diberikan dengan baik dan benar , sesuai petunjuk guru .

Dalam pembelajaran online melalui media Radio CDBS 94.5 FM pada masa pandemi *Covid-19* di Taman Kanak – Kanak Tunas Wijaya Denpasar sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam

pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP *hybrid* dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid (2011:17) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Radio digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran *hybrid*, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran *hybrid* melalui *Whatsapp*. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran *hybrid* guru menggunakan media pembelajaran berupa audio pembelajaran yang disiarkan melalui media Radio CDBS 94.5 FM dan dibagikan melalui *Whatsapp*, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Majid (2011), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Suparti (2014:58-59) metode penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran online melalui media radio kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran online seperti buku, pensil, *Handphone* atau Perangkat Radio yang dibantu oleh orang tua mereka dalam mempersiapkan semuanya. Begitu juga dengan guru yang telah melakukan persiapan dalam pembelajaran daring, mereka mengikuti pelatihan guru kreatif yang diselenggarakan di sekolah sehingga guru dapat belajar menggunakan media elektronik. Pelatihan guru kreatif ini bertujuan untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran online, sehingga guru tidak gagap teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran online melalui media radio . Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran online melalui media radio guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara daring. Selain itu guru juga memberikan reward bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran *hybrid*, hal itu dilakukan agar peserta didik dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran online dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga peserta didik tetap semangat belajar. Menurut Majid (2011) penggunaan pendekatan mencerminkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring di sekolah sudah terpenuhi, baik dari segi guru maupun peserta didik. Sekolah telah memberikan fasilitas berupa transport untuk guru dan siswa yang mengikuti pembelajaran online melalui radio sehingga guru tidak mengeluarkan uang dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh guru sudah disediakan oleh sekolah. Namun dari segi peserta didik terkadang peserta didik

terkendala jaringan internet, dan signal radio karena jika mati lampu jaringan di rumah mereka menjadi terganggu. Menurut Barnawi dan Arifin (2016:40) sarana pendidikan adalah segala sesuatu berupa peralatan dan perlengkapan secara langsung, sedangkan prasarana pendidikan mencakup seluruh peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Selanjutnya untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dimasa pandemi dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dalam menilai tugas siswa.

Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya penilaian akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan. Hamalik (2001: 145) menyatakan, proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa, ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru dan peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru tidak menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, karena sekolah telah membekali guru dengan memberikan pelatihan guru kreatif, guru diajari bagaimana cara dalam melakukan pembelajaran daring dan bagaimana memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kajian pada hasil penelitian pada Bab IV maka pelaksanaan pembelajaran *hybrid* siswa taman kanak – kanak Tunas Wijaya Melalui Program *Life With Love* Anak Ceria dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pembelajaran *hybrid* sudah dilakukan dengan cukup baik, Dalam pelaksanaan pembelajaran online guru dan peserta didik menggunakan Media Radio dan *Whatsapp* . Meskipun pembelajaran dilakukan secara *hybrid* guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP *Hybrid* , mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan *Whatsapp* untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya, selain itu *Whatsapp* digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran *hybrid* dengan menggunakan media Radio CDBS 94.5 FM untuk penyampaian materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media berupa audio , penggunaan media pembelajaran berupa audio pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
- 3) Evaluasi pembelajaran *hybrid* dilakukan dengan menggunakan metode penugasan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik, sebelum memberikan tugas guru akan memberikan penjelasan mengenai tugas tersebut kemudian mengirimkannya melalui *Whatsapp*. Dalam pelaksanaan pembelajaran *hybrid* ini guru menggunakan pendekatan dengan peserta didik melalui hadiah – hadiah dari sponsor.

Saran

- 1) Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi akomodasi dan transportasi guru dan anak – anak didik ke studio dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran *hybrid* melalui radio seperti sekarang ini. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan pelatihan – pelatihan publik speaking yang baik dan pengenalan dunia *broadcast* kepada para guru agar dapat berbicara dengan baik di radio.
- 2) Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran online melalui media radio pada masa pandemi *Covid-19* .
- 3) Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan secara *hybrid*, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
- 4) Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui radio secara *hybrid* peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.
- 5) Mengingat respon orang tua terkait pembelajaran *hybrid* melalui radio ini sangat baik , kedepannya pihak radio diharapkan tetap dapat berkesinambungan memberikan waktu siarnya dalam hal pembelajaran *hybrid* ini apabila pandemi ini telah berakhir .

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Smith, D Ronald. 2005. *Strategic Planning for Public Relations, second edition*, London :Laurence Erlbaum Associates Publisher
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.